

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI USAHATANI KACANG PANJANG
DI DESA KAMPUNG BERU
KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**

**ANDINURWAHYUNI
105961106719**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI USAHATANI KACANG PANJANG
DI DESA KAMPUNG BERU
KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**

ANDI NURWAHYUNI

105961106719

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacangan Panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Nama : Andi Nurwahyuni

Nim : 105961106719

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Prof. Dr. Ir. Ratnawati Tabir, M.Si
NIDN. 00112046603

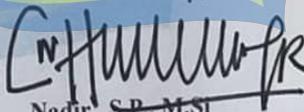

Asrivanti Svarif, S.P., M.Si
NIDN. 0914047601

Diketahui
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis




Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd., IPU
NIDN. 0926036803


Nadir, S.P., M.Si
NIDN. 0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacangan Panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.
Nama : Andi Nurwahyuni
Nim : 105961106719
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Prof. Dr. Ir. Ratnawati Tahir, M.Si.</u> Ketua Sidang	
2. <u>Asrivanti Syarif, S.P., M. Si.</u> Sekretaris	
3. <u>Isnaini Junais, S.P., M.Si</u> Anggota	
4. <u>Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus : 10 Agustus 2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutipkan dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 10 Agustus 2023

Andi Nurwahyuni
Nim : 105961106719

ABSTRAK

ANDI NURWAHYUNI. 105961106719. analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kacang panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh RATNAWATI TAHIR dan ASRIYANTI SYARIF.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kacang panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Populasi pada penelitian ini sebanyak 120 orang petani kacang panjang, kemudian diambil sampel sebesar 25% sehingga dipilih sebanyak 30 orang petani. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana atau simple random sampling. Analisis data yang digunakan yaitu analisis fungsi *cobb douglas* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24,0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani kacang panjang yaitu variabel luas lahan dan variabel benih serta yang tidak berpengaruh secara signifikan adalah variabel pupuk, variabel pestisida dan variabel tenaga kerja.

Kata kunci: Faktor-Faktor, Usahatani, Kacang Panjang



ABSTRAK

ANDI NURWAHYUNI. 105961106719. *Analysis of the Factors Affecting Production of Long Bean Farming in Kampung Beru Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency. Supervised by RATNAWATI TAHIR and ASRIYANTI SYARIF.*

This study aims to determine the factors that influence the production of long bean farming in Kampung Beru Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency. The population in this study were 120 long bean farmers, then a sample of 25% was taken so that 30 farmers were selected. Sampling was done by simple random or simple random sampling. The data analysis used is the analysis of the Douglas Cobb function using the SPSS application (IBM SPSS STATISTICS 24,0)

The results of this study indicate that those that significantly influence the production of long bean farming are land area and seed variables and those that do not significantly influence are fertilizer variables, pesticide variables and labor variables.

Keywords: Factors, Farming, Long Beans



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulisan penelitian ini dapat terselesaikan. Adapun judul penelitian yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongnangkeng Utara Kabupaten Takalar” meruoakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini penuis persembahkan khusus untuk kedua orang tua tercinta penulis Ayahanda Asse Pawi dan Ibunda Andi Halija yang telah tulus mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang disertai doa dan pengorbanan materi yang tak terhitung nilainya demi kesuksesan penulis, dan untuk kakak, adek tercinta beserta keponakan tersayang dan segenap keluarga, dan teman-teman yang juga menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, partisipasi dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibunda Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda Prof. Dr. Ir. Ratnawati Tahir, M.Si. Selaku pembimbing utama dan Asriyanti Syarif, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga proposal ini dapat diselesaikan.
4. Seluruh dosen khususnya Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kepada Devianah, Muh. Amal Hidayat, Muhammad Raufun, Chairil Arun Putra, Aprilianti Wadista, Sri Ayu Lestari, Della Pratiwi, Andi Reski Ernawati serta temman-teman yang selalu memberikan semangat dan setia memotivasi penulis hingga selesainya penelitian ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan proposal ini, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan dimasa yang akan datang.

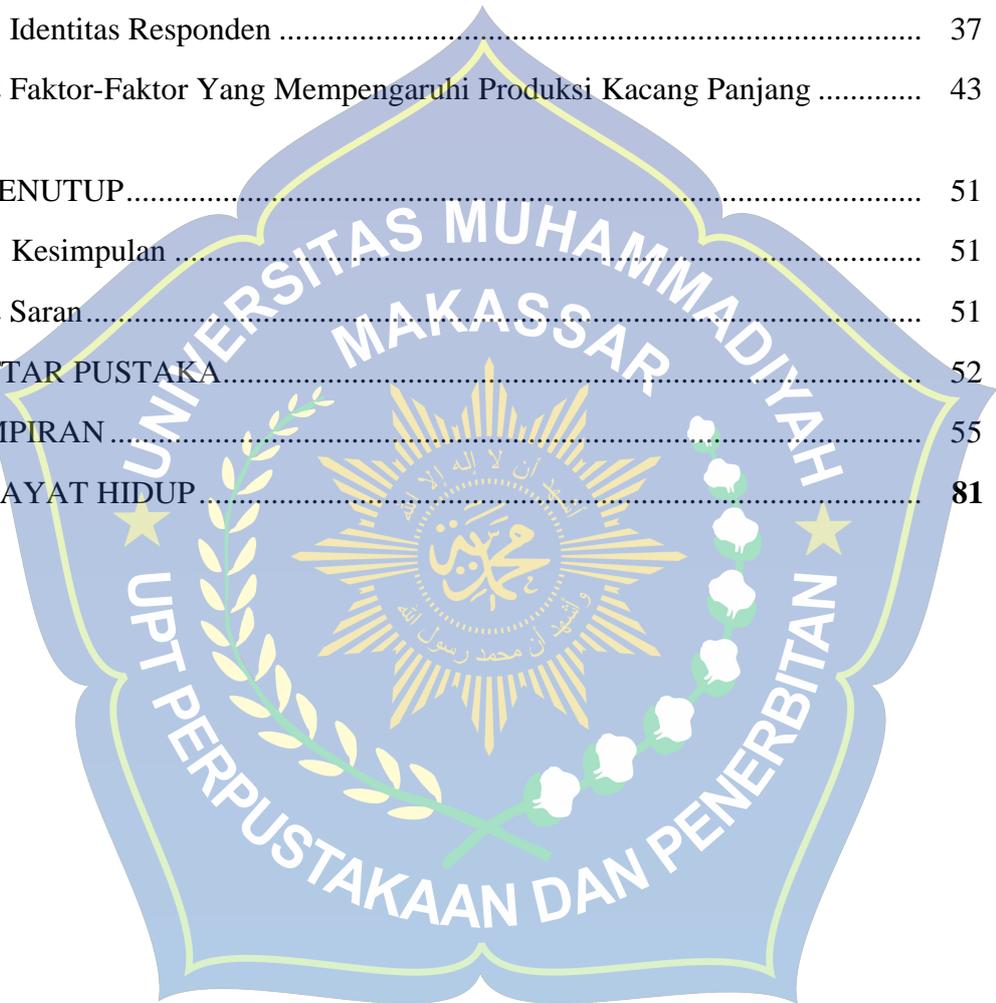
Makassar, 10 Agustus 2023

Andi Nurwahyuni
Nim : 105961106719

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Fungsi Produksi Cobb Douglas.....	5
2.2 Faktor-Faktor Produksi	7
2.3 Usahatani Kacang Panjang	10
2.4 Penelitian Terdahulu yang Releven	13
2.5 Kerangka Pikir	21
2.6 Hipotesis	23
III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2 Teknik Penentuan Sampel	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Analisis Data	26
3.5 Defenisi Operasional	29

IV GAMBARAN UMUM LOKASI.....	31
4.1 Letak Geografis	31
4.2 Kondisi Demografis	31
4.3 Keadaan Penduduk.....	32
V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Identitas Responden	37
5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kacang Panjang	43
VI PENUTUP.....	51
6.1 Kesimpulan	51
6.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	55
RIWAYAT HIDUP.....	81



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Lahan, Produksi dan Produktifitas Tanaman Kacang Panjang Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2016-2020.....	3
2.	Penelitian Terdahulu.....	13
3.	Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	35
4.	Luas lahan di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	36
5.	Identitas Responden Berdasarkan Umur Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	38
6.	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	39
7.	Identitas Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	40
8.	Identitas Responden Berdasarkan Lama Berusahatani Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	41
9.	Rata-rata luas lahan petani kacang panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	42
10.	Hasil Analisis Regresi Koefisesn Determinan (R^2), Hasil Uji-F, Hasil Uji-T	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir penelitian.....	22
2.	Peta Lokasi Penelitian di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangekeng Utara Kabupaten Takalar.....	58
3.	Lahan Kacang Panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangekeng Utara Kabupaten Takalar.....	65
4.	Dokumentasi Bersama Responden.....	66
5.	Foto Surat Izin Penelitian.....	67
6.	Hasil Turniting	68



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kusioner Penelitian	56
2.	Peta Lokasi Penelitian di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangekeng Utara Kabupaten Takalar.....	58
3.	Identitas Usaha Tani Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangekeng Utara Kabupaten Takalar.....	59
4.	Hasil data untuk penggunaan benih, pupuk, dan pestisida.....	60
5.	Penggunaan Benih, Pupuk, Dan Pestisida Petani Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangekeng Utara Kabupaten Takalar	61
6.	Penggunaan Tenaga Kerja Petani Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangekeng Utara Kabupaten Takalar.....	61
7.	Hasil data untuk penggunaan tenaga kerja.....	62
8.	Uraian Total Penggunaan Variabel Independen Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangekeng Utara Kabupaten Takalar	63
9.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Produksi Kacang Panjang SPSS.....	64
10.	Dokumentasi Pengambilan Data Petani Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangekeng Utara Kabupaten Takalar.....	65
11.	Surat Izin Penelitian	67
12.	Hasil Turniting	68

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian besar masyarakat Indonesia pada tingkat taraf hidup miskin masih menggantungkan kelangsungan hidupnya pada sektor pertanian. Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pertanian dapat diartikan dalam arti sempit dan arti luas, pertanian dalam arti sempit dinamakan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga yang memproduksi bahan makanan utama seperti beras dan palawija (rambutan, kacang-kacangan dan ubi-ubian) dan tanaman hortikultura (sayur-sayuran dan buahbuahan). Sedangkan pertanian dalam arti luas meliputi pertanian rakyat atau pertanian dalam arti sempit, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan (Soetriono, 2006).

Pembangunan hortikultura di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar karena didukung dengan hukum, regulasi keanekaragaman hayati, ketersediaan lahan pertanian, agroklimat yang sesuai, dukungan teknologi, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan pasar, dukungan penetapan komoditas prioritas hortikultura, dukungan sistem perlindungan hortikultura. Sub sektor hortikultura di Indonesia mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian. Namun demikian masih banyak mengalami kendala, masalah dan tantangan tersebut di kelola dengan baik, dapat menjadikan Indonesia sebagai negara yang dapat di perhitungkan karena memiliki daya saing yang tinggi dan sumberdaya yang mampu memenuhi kebutuhan pembangunan hortikultura (Direktorat jenderal Hortikultura, 2015).

Komoditas hortikultura adalah komoditas potensial yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Pengembangan usahatani dengan komoditas hortikultura bernilai tinggi dengan mengembangkan usahatani sayur untuk meningkatkan pendapatan petani. Tanaman hortikultura merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat alam pertanian Indonesia. Jenis tanaman yang dibudidayakan dalam hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, bunga, dan tanaman hias. Sayur-sayuran telah memberikan sumbangan dalam sektor pertanian, dapat dilihat dalam meningkatnya kontribusi sub sektor hortikultura terhadap PDB (Produk Domestik Bruto Nasional) dari tahun ke tahun. Indonesia dengan potensi sumber daya lahan dan agroklimat yang beragam berpeluang untuk mengembangkan berbagai tanaman hortikultura tropis (Tanaya, 2021).

Menurut Cahyono (2005) bahwa kacang panjang (*Vigna sinensis L.*) merupakan salah satu jenis sayur kacang-kacangan. Kacang panjang memiliki nilai komersil tinggi dan mempunyai peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan pangan gizi masyarakat, terutama terhadap kebutuhan protein nabati. Peningkatan produksi kacang-kacangan masih harus ditingkatkan, karena komoditi ini banyak dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat. Faktor iklim dan tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman kacang panjang. Tanaman ini dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik menghendaki sifat fisik tanah yang gembur, kedalaman tanah cukup dalam dan tanah yang mudah mengikat air. Karena tanah yang gembur akan meningkatkan perkembangan perakaran, sehingga penyerapan hara berlangsung dengan baik yang berdampak

bagi peningkatan pertumbuhan secara keseluruhan. Tanah yang gembur memiliki drainase yang baik. Jenis tanah yang cocok adalah regosol, andosol dan latosol yang merupakan tanah lempung ringan atau liat berpasir dengan tekstur tanah pasir sampai lempung berdebu. Jenis tanah ini pula memiliki daya ikat dan drainase yang baik. Berikut adalah data luas lahan, produksi dan produktivitas tanaman kacang panjang di Kabupaten Takalar, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi dan Produktifitas Tanaman Kacang Panjang Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2016-2020

Tahun	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Kg/Ha)
2016	66	140	0,77
2017	36	47,3	6,6
2018	8	28,6	3,6
2019	6	39,3	1,31
2020	28	21,5	2

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Takalar tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat produktivitas produksi tanaman kacang panjang dengan luas lahan yang ada di kabupaten takalar. Produksi tanaman kacang panjang pada tahun 2016 hingga 2018 mengalami penurunan. Tetapi produksi pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan. Banyaknya produksi yang dihasilkan dilihat dari luas lahan yang digunakan.

Desa Kampung Beru merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, sebagian masyarakatnya petani kacang panjang. Berkaitan dengan produksi, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kacang panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Pplongbangkeng UtaranKaupaten Takalar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani Kacang Panjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi usahatani Kacang Panjang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai Analisis Faktor-Faktor Produksi Us ahatani Kacang Panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dan pengalaman serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Takalar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan terutama dalam Usahatani Kacang Panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Fungsi Produksi Cobb Douglas

Menurut (Putong,2015) bahwa fungsi produksi adalah hubungan teknis antara faktor produksi (*input*) dan hasil produksi (*output*). Hal ini berarti bahwa produksi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan faktor produksi yang dimaksud. Jika faktor produksi tidak ada maka tidak ada proses produksi. Sementara menurut (Nicholson,2015), fungsi produksi adalah suatu hubungan matematika antara input dan output. Selain itu, fungsi produksi dapat dideskripsikan sebagai hubungan teknis antara faktor produksi dengan hasil produksinya.

Menurut (Mahendra,2014) menjelaskan bahwa fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor– faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya. Tujuan dari kegiatan produksi adalah memaksimalkan jumlah variabel yang dijelaskan (*output*) dengan sejumlah variabel yang menjelaskan (*input*) tertentu. Faktor input tetap terdiri dari mesin dan peralatan, sedangkan faktor input berubah terdiri dari bahan mentah dan tenaga kerja.

Bentuk fungsi produksi yang sering dipakai oleh para peneliti adalah fungsi produksi Cobb-Douglas. Fungsi ini diperkenalkan pertama kali oleh Cobb, C.W dan Douglas, P.H, pada tahun 1928 melalui artikel majalah ilmiah American Economic Review 18 dengan judul A Theory of Production. Definisi Fungsi Produksi Cobb-Douglas sebagaimana yang dikemukakan (Putong,2015) adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel dengan variabel yang satu disebut dependent variable (Y) yang dijelaskan, dan yang lain disebut independent variable (X) yang menjelaskan. Penyelesaian hubungan antara Y dan X adalah

biasanya dengan cara regresi, yakni variasi dari Y akan dipengaruhi oleh variasi dari X. Oleh karena itu, kaidah-kaidah pada garis regresi juga berlaku pada penyelesaian fungsi Cobb-Douglas.

Menurut Masyhuri (2007), ada beberapa model fungsi produksi seperti fungsi produksi linier sederhana, fungsi produksi kuadratik, fungsi produksi polinomial akar pangkat dua, dan fungsi produksi Cobb Douglas. Salah satu fungsi produksi yang paling sering digunakan dalam memecahkan masalah dalam bidang ekonomi adalah model fungsi produksi Cobb Douglas. Fungsi produksi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud adalah input dari proses produksi (tenaga kerja, bahan baku, mesin), dan variabel dependen yang dimaksud adalah output dari proses produksi yang berupa barang.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dalam sebuah penelitian sebagaimana yang diungkapkan oleh (Salvatore, 2014), syarat tersebut adalah:

1. Tidak ada pengamatan yang bernilai nol, karena logaritma dari nol adalah suatu bilangan yang besarnya tidak diketahui (*infinite*).
2. Diasumsikan tidak ada perbedaan teknologi pada setiap pengamatan dalam fungsi produksi. Apabila fungsi produksi Cobb-Douglas dipakai sebagai model suatu pengamatan dan jika diperlukan analisis yang membutuhkan lebih dari 1 model, maka perbedaan model tersebut terletak pada intercept dan bukan terletak pada kemiringan garis (*slope*) model tersebut.

3. Setiap variabel X adalah perfect competition.

4. Perbedaan lokasi sudah tercakup dalam faktor kesalahan.

2.2 Faktor-Faktor Produksi

Faktor Produksi adalah sumber daya alam yang dapat digunakan, untuk kegiatan menciptakan atau menambah nilai kegunaan dari suatu barang atau jasa, yang disebut dengan Produksi. Suryana (2007) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu antara lain:

1. Faktor biologi, seperti lahan pertanian dengan macam dan tingkat kesuburannya, benih, varietas, pupuk, obat-obatan, gulma dan sebagainya.
2. Faktor – faktor sosial ekonomi, seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat Pendidikan, tingkat pendapatan, resiko dan ketidakpastian, kelembagaan, tersedianya kredit dan sebagainya.

Suatu fungsi produksi akan berfungsi ketika terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi output produksi. Dalam sektor pertanian, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produksi yaitu sebagai berikut:

a. Lahan pertanian

Tanah merupakan faktor produksi yang memiliki kedudukan penting dalam suatu usahatani. Tanah merupakan salah satu syarat mutlak bagi petani untuk dapat memproduksi. Dengan memiliki lahan yang cukup berarti petani sudah mempunyai modal utama yang sangat berharga sebagai seorang petani karena pada lahan inilah petani akan melakukan proses produksi.

Lahan pertanian dapat dibedakan dengan tanah pertanian. Lahan pertanian dapat diartikan sebagai tanah yang disiapkan untuk diusahakan usahatani misalnya, sawah, tegal dan pekarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu diusahakan dengan usaha pertanian. Ukuran luas lahan secara tradisional perlu dipahami agar dapat ditransformasi ke ukuran luas lahan yang dinyatakan dengan hektar. Disamping ukuran luas lahan, maka ukuran nilai tanah juga diperhatikan (Suryana, 2007).

b. Benih

Menurut Sumpena (2005), benih diartikan sebagai biji tanaman yang tumbuh menjadi tanaman muda (bibit), kemudian dewasa dan menghasilkan bunga. Melalui pembukaan bunga berkembang menjadi buah atau polong, lalu menghasilkan biji kembali. Benih dapat dikatakan pula sebagai ovul masak yang terdiri dari embrio tanaman, jaringan cadangan makanan, dan selubung penutup yang berbentuk vegetatif.

c. Pupuk

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu memproduksi dengan baik. Material pupuk dapat berupa bahan organik ataupun nonorganik. Pupuk organik merupakan pupuk yang berupa senyawa organik. Kebanyakan pupuk alam tergolong pupuk organik, seperti pupuk kandang, pupuk kompos. Sedangkan pupuk anorganik adalah

pupuk dari senyawa anorganik. Hampir semua pupuk buatan tergolong pupuk anorganik.

d. Pestisida

Menurut Suparyono (1993), Pestisida adalah substansi kimia yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan berbagai hama. Dalam pemakaian pestisida harus memperhatikan dosis maupun ukurannya. Karena pestisida pada hakikatnya merupakan racun apabila pemakaiannya terlalu banyak akan bersifat merugikan. Petani di Indonesia menggunakan pestisida membantu program intensifikasi dalam rangka mengatasi masalah hama dan penyakit menyerang tanaman pertanian. Pestisida dapat secara cepat menurunkan populasi hama yang menyerang tanaman sehingga penurunan pertanian dapat dikurangi.

Pestisida sangat dibutuhkan tanaman untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit yang menyerangnya. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usahatani namun disisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya komoditas pertanian, keracunan yang dapat berakibat kematian dan hewan peliharaan.

e. Tenaga kerja

Menurut undang-undang No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu

melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Sebagian besar tenaga kerja dalam usahatani berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala rumah tanga, istri dan anak petani. Tenaga kerja dari keluarga petani merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dalam (Mubyarto, besarnya produk yang diduga pada pengamatan ke-I yang di peroleh melalui produksi maksimum (Soekartawi, 2003)

2.3 Usahatani Kacang Panjang

Usahatani mempunyai arti yang sangat penting dalam pertanian dimana usahatani adalah suatu tempat di permukaan bumi ini dimana kegiatan pertanian diselenggarakan. Suatu usahatani dapat diukur dari nilai mutlak pendapatan dan tingkat keberhasilannya. (Andayani, 2018)

Menurut Anto (2013) bahwa, Tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis L.*) sudah lama dibudidayakan oleh orang Indonesia. Sebenarnya kacang panjang berasal dari India dan Afrika. Kemudian menyebar penanamanya ke daerahdaerah Asia Tropika hingga ke Indonesia. Tanaman kacang panjang memiliki nama lain seperti kacang lanjaran (Jawa), kacang turus (Pasundan), taukok (China), sitao (Filipina), kacang belut (Malaysia), paythenki, kacang panjang yard dan kacang asparagus. Tanaman ini mudah tumbuh baik diberbagai jenis lahan, baik sawah, ladang bahkan pekarangan. Kacang panjang merupakan tanaman tahunan berupa perdu, memanjat dengan cara melintir. Daunnya tersusun dalam tiga atau tiga helai,

sedangkan bunga kacang panjang seperti kupu-kupu berwarna biru muda, polongnya berwarna hijau berbentuk kaki seribu dengan panjang sekitar 10 -80 cm.

Kacang panjang dengan nama latin *Vigna sinensis L* adalah salah satu komoditi yang memiliki perkembangan paling pesat di negara beriklim tropis seperti Indonesia (Prabowo, 2007 dalam Rendra, (2016). Idealnya komoditi ini dapat tumbuh dan berkembang di tempat dengan suhu antara 20-30 derajat Celcius, tempat terbuka (mendapat sinar matahari penuh), iklim kering, serta curah hujan antara 600-1.500 mm/tahun.

Menurut Cahyono (2005) bahwa kacang panjang (*Vigna sinensis L.*) merupakan salah satu jenis sayur kacang-kacangan. Kacang panjang memiliki nilai komersil tinggi dan mempunyai peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan pangan gizi masyarakat, terutama terhadap kebutuhan protein nabati. Peningkatan produksi kacang-kacangan masih harus ditingkatkan, karena komoditi ini banyak dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat. Faktor iklim dan tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman kacang panjang.

Pertumbuhan secara keseluruhan. Tanah yang gembur memiliki drainase yang baik. Jenis tanah yang cocok adalah regosol, andosol dan latosol yang merupakan tanah lempung ringan atau liat berpasir dengan tekstur tanah pasir sampai lempung berdebu. Jenis tanah ini pula memiliki daya ikat dan drainase yang baik. Pertumbuhan yang baik bagi komoditi ini juga didukung oleh pendapat Nazarudin dalam Chuzaimah (2013), yang menuliskan bahwa tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis L.*) dapat tumbuh baik dan berproduksi tinggi pada suhu

optimal 25 derajat celcius. Namun tanaman tersebut masih toleran dan berproduksi dengan baik pada suhu udara maksimal sampai 32 derajat celcius dan suhu minimal 18 derajat celcius. Di luar kisaran suhu di atas tanaman kacang panjang pertumbuhannya menjadi terhambat dan produksinya rendah.

Uji statistik yang digunakan dalam mengetahui tingkat signifikan masing-masing koefisien variabel independen ke variabel dependen antara lain yaitu:

a) Uji Koefisien Determinan

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016)

b) Uji F-Statistik

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

c) Uji T-Statistik

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa

diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah uraian tentang hasil penelitian terbaru yang terkait dengan tema/judul penelitian, berupa sumber pustaka dari jurnal ilmiah, skripsi, ataupun sumber ilmiah lain yang relevan atau telah dikaji atau diteliti sebelumnya berikut penelitian terdahulu yang dijadikan acuan.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO	Nama dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	I Gusti Lanang Parta Tanaya, Rosmilawati, dan Asri Hidayati 2020. Analisis Risiko Produksi Usahatani Sayuran di Kabupaten Lombok Utara.	Metode deskriptif dengan unit analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani cabe memiliki risiko produksi yang paling besar berdasarkan tingkat produktivitas dengan nilai Koefisien Variasi atau $KV = 0,54$ dibandingkan dengan kacang panjang (0,32), mentimun jepang (0,36) dan tomat (0,42). Penyebab utamanya adalah faktor cuaca, serangan hama lalat buah dan serangan penyakit antraknose. Komoditas yang memiliki risiko produksi berdasarkan pendapatan terbesar adalah tomat dengan nilai $KV = 0,48$. Penyebab utamanya adalah biaya produksi tanaman tomat rata-rata lebih tinggi dibandingkan tanaman lainnya seperti cabe, kacang panjang dan mentimun jepang. Untuk memperkecil risiko produksi sayuran di

			<p>KLU maka petani sebaiknya melakukan pengelolaan lingkungan areal usahatani dengan baik melalui kegiatan penanaman tanaman pelindung, penanaman tanaman pengusir hama atau penjebak hama (crop trapping) dan memperbanyak penggunaan pupuk kandang.</p>
2	<p>Suardana 2013 Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani padi Sawah Dengan Pola Jajar Legowo Di Desa Laantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Marowali</p>	<p>metode acak sederhana (simple random sampling)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan penerimaan yang diperoleh petani padi sawah dengan jajar legowo di Desa Laantula Kecamatan Witaponda Kabupaten Marowali dipengaruhi oleh luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk dan pengalaman berusaha tani di Desa Laantula Kecamatan Witaponda Kabupaten Marowali.</p>
3	<p>Riska 2014 Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Boya Baliase Kecamatan Marowala Kabupaten Sigi</p>	<p>Sampel acak sederhana (Simple Random Sampling)</p>	<p>Variabel independen luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), tenaga kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap (Y) produksikacang tanah di Desa Boya Baliase Kecamatan Marowala Kabupaten Sigi. Dan analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani responden kacang tanah di Desa Baliase dalam satu musim tanam sebesar Rp 3688412/0,88 Ha atau Rp 11371.022/Ha.</p>
4	<p>Aditya dan Diki 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatni Kacang Hijau (<i>Vigna Radiata L.</i>)</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data Cobb-Douglas dan analisis</p>	<p>Hasil uji serempak (Uji F) diketahui bahwa nilai F-hitung 70,986 lebih besar dari nilai F-tabel adalah 2,77 (70,986 > 2,572). Maka kriteria keputusannya adalah tolak H0 dan terima H1.</p>

	Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajati Kabupaten Serdang Bedagai.	kelayakan usahatani R/C	Artinya variabel luas lahan (X1), tenaga kerja (X2), benih (X3), pupuk (X4), dan pestisida (X5) berpengaruh nyata secara serempak terhadap produksi usahatani kacang hijau. Hasil uji parsial (Uji T) diketahui bahwa nilai uji parsial luas lahan adalah $3,361 > 2,055$ dan nilai uji parsial tenaga kerja adalah $2,223 > 2,055$. Sehingga variabel luas lahan dan tenaga kerja yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani kacang hijau. Nilai R/C usahatani kacang hijau di daerah penelitian adalah $3,1 > 1$ dan nilai B/C usahatani kacang hijau di daerah penelitian adalah $2,1 > 1$. Artinya usahatani kacang hijau di daerah penelitian layak untuk diusahakan.
5	I. Gusti Lanang Parta Tanaya, Rosmilawati, Asri Hidayati dan Dudi Septiadi 2021. Analisis Risiko Produksi Spesialisasi Tanaman Hortikultura di Kabupaten Lombok Utara.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko produksi usahatani kacang panjang lebih besar dibandingkan risiko usahatani cabai rawit dan tomat, dan risiko produksi tomat lebih besar dibandingkan risiko cabai rawit ($0,06 > 0,03 > 0,02$). Sama halnya dengan risiko produktivitas pada usahatani kacang panjang lebih besar ($0,07$) dibandingkan dengan usahatani cabai rawit ($0,03$) dan tomat ($0,03$). Risiko penerimaan usahatani cabai rawit lebih besar ($0,89$) dibandingkan dengan usahatani tomat ($0,03$) dan kacang panjang ($0,05$), dan risiko penerimaan kacang

			<p>panjang (0,05) lebih besar dibandingkan dengan risiko penerimaan tomat (0,03). Penanganan risiko yang dilakukan petani hortikultura adalah memperhatikan kondisi tanah dengan cara membersihkan lahan dan tanaman yang terserang penyakit atau hama agar tidak menyebar, seleksi benih atau menggunakan benih yang tahan terhadap penyakit dan melakukan penyemaian dengan baik.</p>
6	<p>Avian Pratama Putra, Syamsul Hadi dan Fefi Nurdiana Widjayanti 2019. Analisis Usahatani Kacang Panjang (<i>Vigna Sinesis. L</i>) Di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan adalah analisis keuntungan, RC-ratio, dan regresi non linier berganda.</p>	<p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) usahatani kacang panjang di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember menguntungkan. Rata-rata per hektar keuntungan yang diperoleh petani yaitu sebesar Rp 7.702,100 dalam sekali proses produksi (3-3,5 bulan). (2) hasil R/C pada usahatani kacang panjang per hektar diperoleh 1,416 sehingga usahatani kacang panjang sudah efisien dalam penggunaan biaya. (3) Faktor-faktor produksi yang menunjukkan pengaruh signifikan pada usahatani kacang panjang di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember terdiri dari luas lahan, jumlah pupuk dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan faktor produksi benih, dan pestisida mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap produksi usahatani kacang panjang di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.</p>

7	Viktor Siagian dan Rina Sintawati 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Mentimun di Kabupaten Lebak Provinsi Banten.	Analisis data yang digunakan terdiri atas analisis kualitatif dan kuantitatif.	Pola tanam di lokasi survei adalah mentimun – mentimun – kacang panjang – kacang panjang atau mentimun – kacang panjang- oyong-mentimun. Luas tanam rata-rata 0,46 ha/kk dan produktivitas 25,1 ton/ha. Varitas dominan yang dibudidayakan adalah Sabana, Bandana, Katrina dan Misana sedangkan kacang panjang adalah Anggun dan Parade. Nilai B/C rasio mentimun sebesar 2,0, kacang panjang sebesar 0,8 ; Faktor yang mempengaruhi secara signifikan produksi mentimun adalah Luas Garapan Lahan, Jumlah Benih, Jumlah NPK, Jumlah Pupuk Kandang, dan Jumlah Kapur Pertanian.
8	Nun Anggraini, Harianto dan Lukytawati Anggraeni 2016. Efisiensi Teknis, Alokatif dan Ekonomi Pada Usahatani Ubikayu Di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.	Fungsi produksi untuk usahatani ubikayu diasumsikan mempunyai bentuk CobbDouglas yang ditransformasikan ke dalam bentuk linier logaritma natural.	Berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa : <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel-variabel yang nyata berpengaruh terhadap produksi batas (<i>frontier</i>) pada usahatani ubikayu di Kabupaten Lampung Tengah adalah luas lahan, jumlah bibit, pupuk N dan pupuk K. Variabel yang paling responsif adalah luas lahan. 2. Rata-rata petani bkayu di kabupaten lampung tengah belum efisien dengan nilai rata-rata efisiensi teknis, alokatif dan ekonomi masing-masing sebesar 0,69; 0,71; dan 0,47. 3. Faktor-faktor sosial ekonomi yang nyata

			berpengaruh mengurangi inefisiensi teknis adalah umur petani, umur panen, dan umlah anggota keluarga sedangkan akses kredit berpengaruh terhadap peningkatan inefisiensi teknis.
9	Maria Pauoina L. Ritan, Fidelis Klau dan Alfetri N. P. Lango 2018. Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Panjang Di Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.	Ditabulasi dan dianalisis menggunakan model fungsi produksi cobb-douglass.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya total rata-rata pendapatan perhektar usahatani kacang hijau di lokasi penelitian sebesar Rp 6.313.219,53 dengan total rata-rata penerimaan perhektar sebesar Rp 4.427.924 dan total rata-rata biaya perhektar Rp 1.460.714. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah benih (X1), luaslahan(X2), tenaga kerja (X3) pupuk (X4), pestisida (X5). Dari hasil regresi dengan fungsi Cobb-Dougllass nilai koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,746 dengan artian bahwa variasi variabel independen seperti benih, luaslahan, tenagakerja, pupuk, dan pestisida mampu menjelaskan variabel dependen yaitu produksi (Y) sebesar 75% dan sisanya 25% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar dari variabel-variabel yang dianalisis. Dari hasil uji F (uji keragaman) diperoleh bahwa faktor X1, X2, X3, X4 dan X5 berpengaruh nyata terhadap produksi kacang hijau pada $\alpha 5\%$ maka terima H1 minimal salah satu dari : $\beta_i \neq 0$. Sedangkan dari hasil uji t (uji parsial) diperoleh bahwa

			faktor yang berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi kacang hijau yaitu benih (X1) dan luaslahan (X2), sedangkan tenagakerja (X3) dan pupuk (X4) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi kacang hijau dan pestisida (X5) tidak berpengaruh karena adanya penurunan produksi kacang hijau. Skala ekonomi usahatani kacag hiklaju berada pada kondisi Constant Return to Scala.
10	Dionisius Jokong, I Made Budiasa, Ni Puty Skanteri dan Ni Putu Anglila Amaral 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kacang Panjang.	Analisis Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i> .	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : 1. Faktor produksi yang berpengaruh terhadap kacang panjang Di Banjar Demuli Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Banglih adalah luas lahan dan jumlah benih. 2. Keuntungan usahatani kacang panjang Di Banjar Demuli Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Banglih sebesar Rp 7.709.565 per musim tanam per luas lahan 11,3 are atau sebesar Rp 68.226.239 per musim tanam per hektar.

Penelitian yang dilakukan I Gusti Lanang Parta Tanaya, Rosmilawati, dan Asri Hidayati ini terdapat kesamaan dengan penelitian ini , yaitu sama-sama membahas tentang Risiko produksi. perbedaan dari kedua penelitian ini membahas tentang Analisis Produksi Usahatani Kacang panjang sedangkan Penelitian yang

dilakukan I Gusti Lanang Parta Tanaya, Rosmilawati, dan Asri Hidayati membahas tentang Risiko Produksi Usahatani Sayuran.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Putu Suardana, Made Antara dan Max Nur Alam dengan penelitian ini memiliki kesamaan dengan membahas produksi, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya membahas produksi dan penelitian yang dilakukan Agus Putu Suardana, Made Antara dan Max Nur Alam membahas tentang Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani padi Sawah Dengan Pola Jajar Legowo.

Penelitian yang dilakukan Aditya dan Diki dengan penelitian ini tidak memiliki kesamaan. Adapun perbedaan pada penelitian ini membahas tentang analisis faktor yang mempengaruhi usahatani, sedangkan Aditya dan Diki membahas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatni Kacang Hijau.

Penelitian yang dilakukan Nun Anggraini, Harianto dan Lukytawati Anggraeni tidak memiliki persamaan. Adapun perbedaan peneliti yang dilakukan Nun Anggraini, Harianto dan Lukytawati Anggraeni membahas tentang Efisiensi Teknis, Alokatif dan Ekonomi Pada Usahatani Ubi kayu Sedangkan penelitian ini meneliti tentang Analisis Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Kacang Panjang.

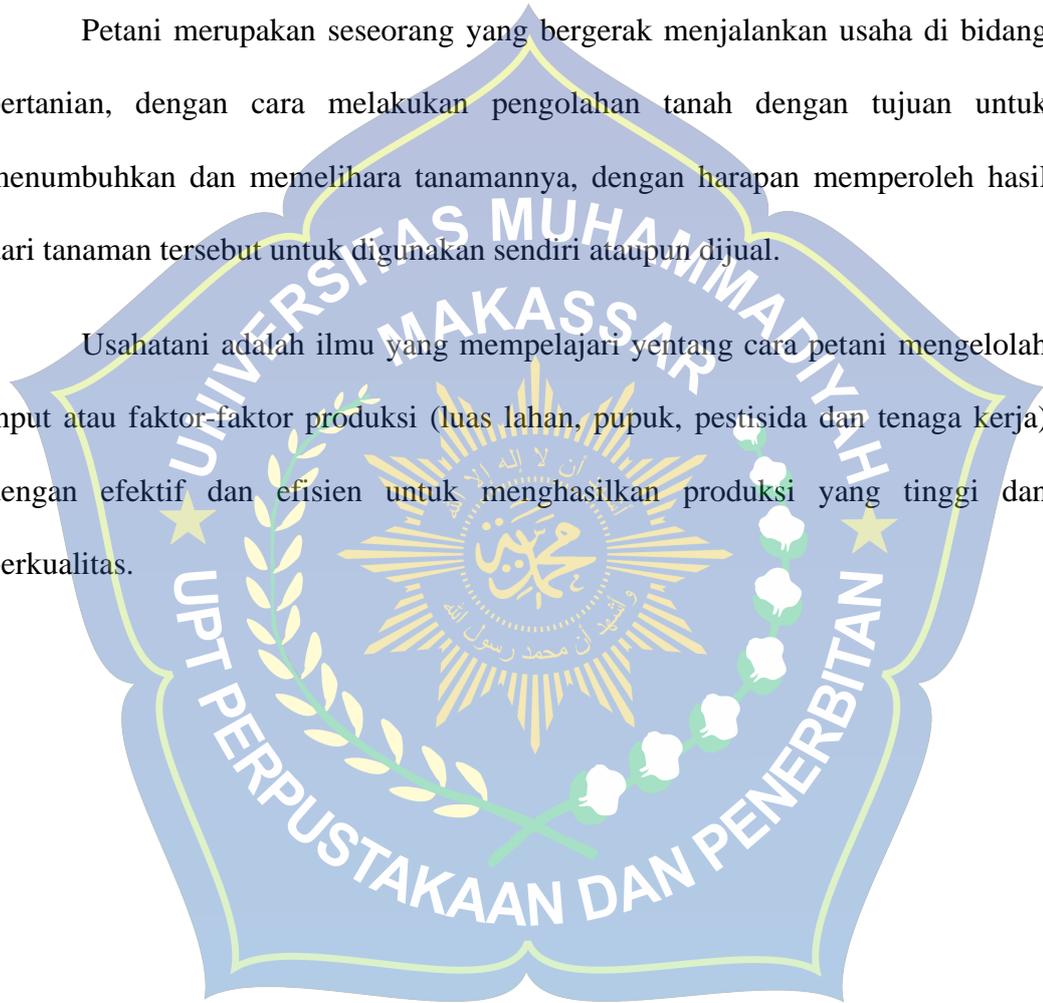
Penelitian yang dilakukan I Gusti Lanang Parta Tanaya, Rosmilawati, Asri Hidayati dan Dudi Septiadi dengan penelitian ini tidak memiliki persamaan. Adapun perbedaan pada peneliti I Gusti Lanang Parta Tanaya, Rosmilawati, Asri Hidayati dan Dudi Septiadi yaitu membahas tentang Analisis Risiko Produksi

Spesialisasi Tanaman Hortikultura Sedangkan pada penelitian ini membahas analisis produksi.

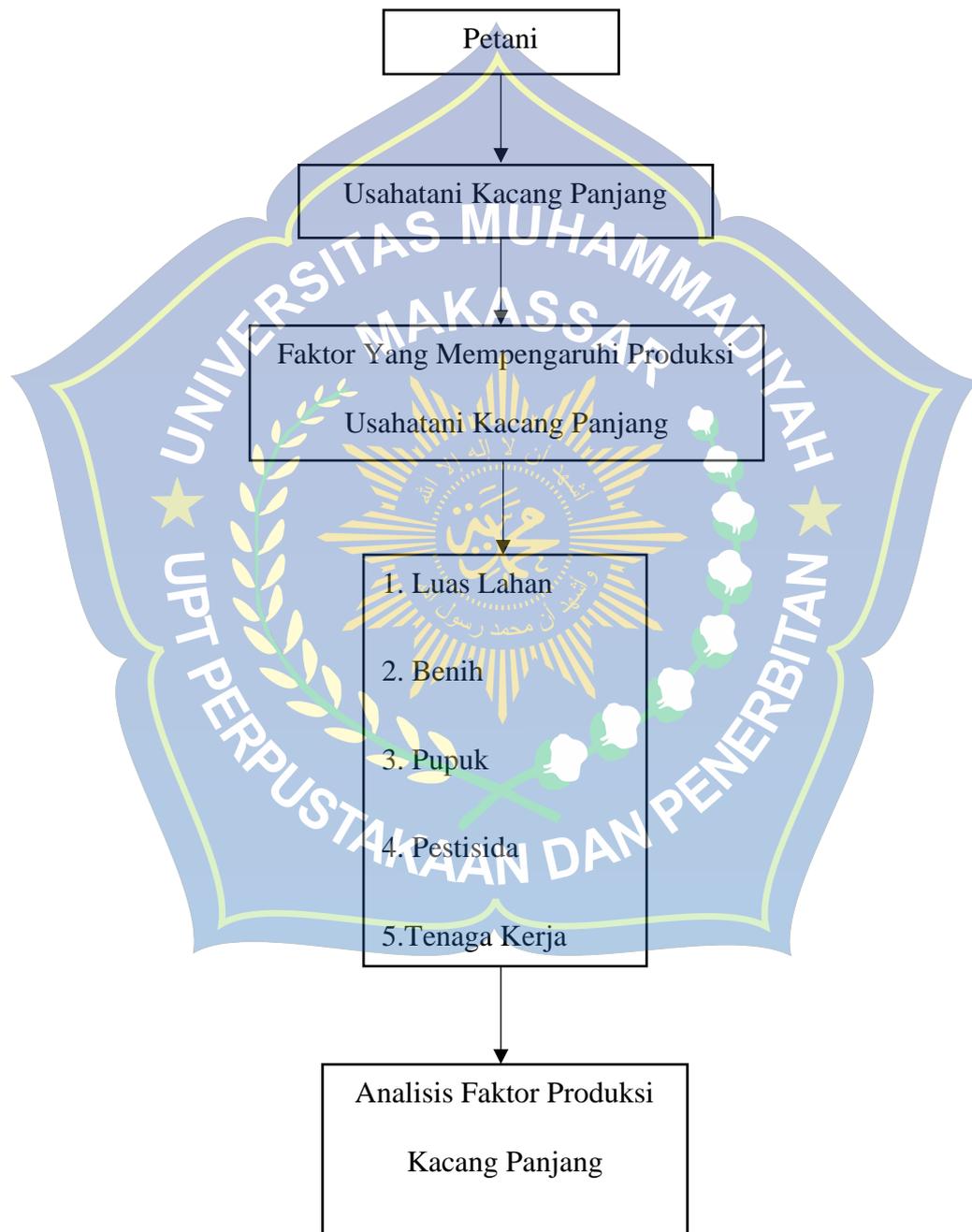
2.5 Kerangka Pikir

Petani merupakan seseorang yang bergerak menjalankan usaha di bidang pertanian, dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanamannya, dengan harapan memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun dijual.

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelolah input atau faktor-faktor produksi (luas lahan, pupuk, pestisida dan tenaga kerja) dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan produksi yang tinggi dan berkualitas.



Berikut gambaran kerangka pemikiran penelitian Analisis Faktor yang Mempengaruhi produksi Usahatani Kacang Panjang di Polongbangkeng Utara Kecamatan Takalar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.6 Hipotesis

Berdasarkan pemikiran yang terkandung dalam masalah pokok dan tujuan yang hendak dicapai maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Faktor luas lahan, pupuk, pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi kacang panjang.

Hi : Faktor luas lahan, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi kacang panjang.



III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas potensi desa yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Desa yang dipilih merupakan salah satu yang banyak memproduksi kacang panjang. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai Maret 2023.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang akan digunakan untuk penelitian usahatani kacang panjang yaitu probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017).

Penentuan sampel untuk penelitian usahatani kacang panjang dilakukan dengan metode acak sederhana (*Random Sampling*), jumlah populasi 120 orang. Dilihat dari kemampuan tenaga, dana dan waktu peneliti maka jumlah sampel yang diambil yaitu 25% dari jumlah petani yaitu sebanyak 30 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, (2006) yang menjelaskan bahwa apabila subjeknya

kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga peneliti merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar (lebih dari 100) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10%-15% hingga 20%- 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang digunakan dalam mengadakan suatu penelitian, untuk mendapat data sesuai dengan apa yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya (Umar 2005). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, yaitu proses produksi yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang ingin diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. (Umar 2005). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dengan petani untuk mendapatkan informasi secara lengkap.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber tertentu, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi 2011). Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data historis objek penelitian yang telah terdokumentasi, setelah itu peneliti harus mengatur agar data tersebut menjadi sistematis.

3.4 Teknik Analisis Data

Fungsi produksi Cobb-Douglas merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam bidang-bidang ekonomi, maupun bidang produksi lainnya. Model ini diperkenalkan pertama kali oleh Charles W. Cobb dan Paul H. Douglas pada akhir tahun 1920-an.

Model yang digunakan untuk mengetahui lima variabel independen tersebut adalah model regresi linear berganda. Dalam melihat pengaruh luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), pestisida (X_4), tenaga kerja (X_5), terhadap produksi kacang panjang (Y) digunakan persamaan fungsi sebagai berikut :

$$Y = x_1 x_2 x_3 x_4 \dots \dots \dots (1)$$

Secara jelas dapat dinyatakan dalam fungsi Cobb-Douglas berikut :

$$Y = \alpha x_1^{\beta_1} x_2^{\beta_2} x_3^{\beta_3} x_4^{\beta_4} e \dots \dots \dots (2)$$

Untuk menganalisis koefisien regresi ditransformasikan ke bentuk linear dengan menggunakan logaritma natural (ln) kedalam model sehingga persamaan sebagai berikut :

1. Model Regresi Produksi (Y)

$$Y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + a_4x_4 + e_y$$

Keterangan:

Y = Produksi Kacang Panjang (kg)

a_0 = Konstanta

a_1x_1 = Luas Lahan (Ha)

a_2x_2 = Benih

a_3x_3 = Pupuk (kg/ha)

a_4x_4 = Pestisida (kg/ha)

a_5x_5 = Tenaga Kerja (HOK)

Uji statistik yang digunakan dalam mengetahui tingkat signifikan masing-masing koefisien variabel independen kevariabel dependen antara lain yaitu :

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R²) pada tabel Model Summary. Menurut Ghazali (2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

b. Uji F-Statistik

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (Ghozali, 2016).

c. Uji T-Statistik

T-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5 Definisi Operasional

Ruang lingkup penelitian ini meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat usahatani sayuran di Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar terutama pengaruh luas lahan, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja.

- a. Produksi adalah proses menciptakan nilai dari usahatani kacang panjang dinyatakan dalam satuan (kg).
- b. Usahatani adalah kegiatan usaha yang dilakukan dalam pembudidayaan kacang panjang.
- c. Kacang panjang adalah tanaman musiman berupa perdu, memanjat dengan cara melintir.
- d. Luas lahan adalah besarnya area tanaman kacang panjang yang di tanami oleh petani sayuran untuk melakukan usahatani selama satu musim tanam yang diukur dalam satuan hektar (Ha).
- e. Benih adalah biji yang telah mengalami perlakuan khusus sehingga dapat dijadikan sarana dalam memperbanyak tanaman (Kg).
- f. Pupuk adalah nutrisi yang digunakan oleh petani sayuran dalam hal ini petani sayuran di Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar yang digunakan dalam satu kali musim tanam tanaman kacang panjang yang di ukur dalam satuan Kilogram/Hektar (Kg/Ha).

- g. Pestisida adalah obat yang digunakan untuk mengatasi hama dan penyakit yang ada pada tanaman sayuran yang ada di Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar yang digunakan dalam satuan Liter/Ha(L/Ha).
- g. Tenaga kerja merupakan tenaga yang dibutuhkan oleh petani sayuran baik dalam keluarga maupun luar keluarga dalam usahatannya yang diukur dalam Rp/HOK.



IV GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1 Letak Geografis

Desa Kampung Beru adalah salah satu Desa dari 18 desa dan kelurahan yang ada di kecamatan polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dan memiliki luas wilayah 479,82 Ha, dengan batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara, berbatasan Desa Towata
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Parangbaddo
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Barugaya
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Lassang

Secara Administrasi Pemerintahan Desa Kampung Beru terdiri dari 5 (lima) Dusun, yaitu: Dusun Kampung Beru, Dusun Bontonompo, Dusun Romang Lompoa, Dusun Lauwa dan Dusun Kampung Raja.

4.2 Kondisi Demografis

Secara Geografis Desa Kampung Beru Berjarak 12 km dari kota kecamatan, Sedangkan luas lahan dan pemanfaatannya terdiri dari perkebunan tebu milik Pg. takalar 10%. pemukiman 30 % dan persawahan 60 % , Secara Klimatologi Desa Kampung Beru beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan biasanya terjadi antara bulan November hingga bulan Mei. Berdasarkan pencatatan curah hujan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Takalar, rata-rata curah hujan terbanyak tahun 2010 terjadi pada bulan Januari yaitu sekitar 1.124 mm, dan banyaknya rata-rata hari hujan yang terjadi pada tahun 2009 terbanyak terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 27 hari. Temperatur udara terendah rata-

rata 22.2 hingga 20.4 derajat celcius pada bulan Februari-Agustus dan tertinggi 30.5 hingga 33.9 derajat celcius pada bulan September-Januari.

4.3 Keadaan Penduduk

Penduduk adalah makhluk hidup yang aktif dan senantiasa mencari tempat hidupnya yang sesuai dengan persyaratan hidup organisme. Salah satunya ketersediaan sumber daya alam sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara maksimal. Bertambahnya jumlah penduduk suatu daerah di pengaruhi oleh kelahiran, kematian dan perpindahan atau migrasi. Untuk mengetahui keadaan penduduk pada suatu wilayah maka dapat dilihat dari tingkat jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat mata pencaharian, serta sarana dan prasarana.

a Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Desa Kampung Beru berdasarkan hasil data profil desa tahun 2016 berjumlah 2.537 jiwa, Rasio jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih kecil dari penduduk yang berjenis kelamin perempuan dengan perbandingan 1.215 jiwa laki-kaki dan 1.322 jiwa perempuan. perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel 3.

Table 3. Jenis Kelamin di Desa Kampung Beru, Kecamatan Polongbangekeng Utara Kabupaten Takalar

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	351	47,24
2.	Perempuan	392	52,76
Jumlah		743	100

Sumber: Data profil desa kampung beru tahun 2021

Tabel 3. Menjelaskan bahwa jumlah populasi di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara sebanyak 743 jiwa. Populasi di dominasi dengan jeias kelamin perempuan dengan umlah 392 jiwa dengan persentase 52,76%, sedangkan jais kelamin laki-laki memiliki jumlah 351 jiwa dengan persentase 47,21%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran lebih besar dalam mengatur reproduksi, produksi, dan kemasyaraktan karena populasi mereka yang lebih besar dari laki-laki.

Dalam bidang pertanian buruh tani perempuan jauh lebih rendah dibandingkan laki-laki dalam jenis pekerjaan dan jam kerja yang sama. Hal ini terjadi karena adanya anggapan bahwa fisik laki-laki lebih kuat, sehingga dianggap berhak atas upah yang tinggi. Oleh, karena itu, seberat apapun perempuan bekerja di pertanian tetap dianggap sebagai pembantu suami (kepala keluarga) (Arjani, 2006: 18).

b Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistimatika

pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Masyarakat Desa Kampung Beru sebagian besar hanya mampu melanjutkan sekolah sampai Sekolah Dasar, ini dikarenakan Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD mendominasi peringkat Pertama, sehingga program-program yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan sangat diperlukan oleh Desa Kampung Beru. Sedangkan yang mampu melanjutkan sekolah sampai Perguruan Tinggi jumlahnya paling sedikit dibandungkan dengan masyarakat dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar, SLTP, maupun SLTA.

c Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Kampung Beru adalah petani. Hal ini disebabkan karena minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi petani. Sehingga keadaan ekonomi di Desa Kampung Beru lebih didominasi oleh ekonomi menengah ke bawah.

Wilayah Kampung Beru saat ini sebagian besar memiliki pekerjaan pokok sebagai petani 60 %, buruh tani 10 %, karyawan 5 %, Pns 5 %, wira swasta 10 %, dan lain – lain 10 %, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ;

Tabel 4. Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Kampung baru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	Petani	350	60
2	Buruh	125	9
3	PNS	10	2
4	Karyawan	30	13
5	Wira swasta	15	5
6	Lain –lain	50	10
Jumlah		580	100

Sumber: Data profil desa kampung beri tahun 2021

Tabel 4. Terlihat jelas bahwa sumber mata pencaharian utama masyarakat desa Kampung Baru adalah bertani sehingga perekonomian masyarakat desa ini banyak di tentukan oleh hasil produksi pertanian masyarakat. Jenis pekerjaan terbesar di Desa Kampun Baru yaitu petani dikarenakan sumber mata pencaharian utama masyarakat desa Kampung Baru adalah bertani sehingga perekonomian masyarakat desa ini banyak ditentukan oleh hasil produksi pertanian amsyarakat.

d Sarana dan Prasarana

Sarana adalah suatu alat yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan, sedangka prasarana adalah jembatan untuk menuju tingkat sarana. Aktivitas dan kegiatan suatu wilayah sangat tergantung dari sirkulasi perekonomian wilayah tersebut, oleh karena itu sarana dan prasarana sosila ekonomi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam bidang pembangunan, Meonir (1992) jenis sarana yang ada di Desa Kampung Baru Kecamatan Polongbangkeg Utara Kabupaten Takalar sebagaian besar berupa sarana pendidikan (SD, SLP, SLA, PAUD,TK) sarana kesehatan

masyarakat(POSYANDU dan POLINDES), sarana sumber air(MCK, sumur bor, PDAM dan sumur galian tanah.

e Kondisi Pertanian

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Kampung Beru digunakan secara produktif, hal ini menunjukkan bahwa di Desa Kampung Beru memiliki Sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah.

Tabel 5. Luas lahan di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah Teknis	150	31,31
2	Sawah Non Teknis	89,1	18,6
3	Pekarangan atau Pemukiman	95,96	20,03
4	Dll	143,95	30,05
	Jumlah	479	100

Sumber: Data profil Desa Kampung Beru Tahun 2021

Tabel 5. Sawah teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah dan memiliki luas lahan sawah teknis yaitu 150 ha. Sawah non teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dri nonteknis dimana jaringan irigasinya masih sederhana dan saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah dan luas lahan sawah nonteknis 89,1 Ha, dan yang lainnya berupa pekarangan/pemukiman 95.96 Ha, lainnya 143,95 ha.

V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Langkah pertama yang dilakukan untuk mengetahui gambaran umum data yang di kumpulkan dari responden dimaksudkan untuk melihat faktor luas lahan, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja responden. Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya dibidang pertanian. Pengenalan identitas responden dirasakan perlu karena responden yang ditujukan tersebut telah dianggap mewakili keadaan tersebut. Identitas responden menggambarkan suatu kondisi atau keadaan serta status dari petani tersebut. Identitas petani responden yang diuraikan dalam pembahasan berikut dapat memberikan informasi dari berbagai aspek keadaan petani yang diduga memiliki hubungan karakteristik petani dengan kemampuan. Informasi-informasi mengenai identitas petani responden sangat penting untuk diketahui. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 30 petani kacang panjang, dengan melihat dan mengidentifikasi karakteristik petani kacang panjang yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, identitas petani yang akan di bahas berikut ini:

5.1.1 Umur

Faktor usia akan mempengaruhi aktivitas kerja petani untuk melakukan pekerjaan yang lebih produktif, karena mereka memiliki lebih banyak kemampuan besar dalam bertani. Usia responden berkisar antara 20-70 tahun. Pengelompokan umur responden dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Identitas Responden Berdasarkan Umur Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	21-30	2	6,67
2	31-40	9	30
3	41-50	11	36,67
4	51-60	7	23,33
5	61-70	1	3,4
Jumlah		30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 6. Menunjukkan bahwa petani kacang panjang memiliki kisaran umur antara 21-30 dengan jumlah 2 orang (6,67%), kisaran umur antara 31-40 dengan jumlah 9 orang (30%), kisaran umur antara 41-50 dengan jumlah 11 orang (36,67%), kisaran umur antara 51-60 dengan jumlah 7 orang (23,33%), kisaran umur antara 61-70 dengan jumlah 1 orang (3,4%). Petani kacang panjang di Desa Pakkabba yang bekerja menjadi petani masih sangat produktif, usia produktif yakni antara 15-64 tahun.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tjiptoherijanto (2001), usia produktif adalah usia dimana seseorang sudah bisa bekerja. Usia produktif itu mulai pada usia 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Dengan itu kita dapat melihat kualitas dari kerja manusia. Dalam bidang pertanian tingkatan usia merupakan faktor penting, semakin muda usia maka kekuatan untuk menghasilkan produksi lebih maksimal atau lebih baik, begitupun sebaliknya.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Selain umur salah satu faktor yang mempengaruhi aktifitas kerja petani dalam menjalankan kerja adalah tingkat pendidikan. Pendidikan mempunyai peran

penting dalam kegiatan berusaha tani dalam arti luas. Pendidikan dan pengetahuan yang tinggi akan membangun pola pikir dan sistem bertani yang lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang cerdas dan keterampilan yang diikuti dengan kepercayaan diri. Serta sikap dan perilaku inovatif dan kreatif. Pendidikan formal responden adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini memiliki jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar sampai menengah.

Tabel 7. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	9	30
2	SMP	9	30
3	SMA	12	40
	Jumlah	30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan data tabel 7 jenjang pendidikan formal yang pernah ada di ambil oleh responden yaitu dari tingkat SD sampai SMA. Tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA berjumlah 12 orang dengan persentase sebesar 40%, sedangkan tingkat pendidikan SD berjumlah 9 orang dan SMP berjumlah 9 orang dengan persentase sebesar 30%. Menurut Tuwo (2011), pendidikan setinggi-tingginya di usia muda akan melahirkan petani yang dinamis. Tingkat pendidikan merupakan faktor penting bagi petani dalam melakukan usahatani. Pendidikan dapat berdampak langsung pada kemudahan dan adopsi teknologi terapan yang berkembang di bidang pertanian.

Petani dengan tingkat pendidikan lebih tinggi umumnya memiliki pola pikir yang lebih terbuka dalam menerima inovasi baru dan lebih cepat mengerti dalam

menerapkan teknologi baru sehingga dapat mengembangkan dan membawa hasil pertanian ke arah yang lebih baik lagi. Menurut novia (2011) petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam menerima penjelasan-penjelasan yang diberikan sehingga petani dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih baik dalam aspek pemahaman, perasaan dan kecenderungan bertindak. Selainitu, petani dengan tingkat pendidikan leboh tinggi cenderung lebih aktif bertanya mengeluarkan pendapat di forum serta mencari informasi seputar pertanian.

5.1.3 Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan kegiatan berusaha tani. Jumlah tanggungan keluarga secara tidak langsung juga mempengaruhi petani menjadi lebih keras dalam berusaha tani, jumlah tanggungan keluarga terdiri dari suami, anak dan sanak saudara. Semakin banyak anggota keluarga yang ditanggung maka sebanyak pula tuntutan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagian besar petani juga masih menggunakan tenaga keluarga.

Tabel 8. Identitas Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah Orang	Persentase%
1	1-3	19	63,33
2	4-6	11	36,67
Jumlah		30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 8. Dilihat bahwa petani yang tanggungan keluarga yang berdominasi yaitu 1-3 orang dengan jumlah 19 jiwa, sehingga dapat banyak

keluarga yang memiliki tanggungan keluarga yang sedikit dan persentase sebesar 63,33% , sedangkan tanggungan keluarga 4-5 orang dengan jumlah 11 jiwa dan persentase sebesar 36,67%.

Menurut Sudarmini (2006), faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kontribusi pendapatan adalah jumlah tanggungan keluarga, jika jumlah tanggungan keluarga banyak maka beban ekonomi keluarga semakin berat, sehingga memacu seseorang dalam rumah tangga yang merupakan kejadian riil yang dialami oleh suami. Sifat pekerjaan yang berpengaruh pada pendapatan kepala rumah tangga adalah bersifat tidak tetap.

5.1.4 Lama Berusahatani

Lama berusahatani responden usahatani kacang panjang sangatlah berpengaruh dalam tingkat produksi lada setiap musim panen serta perlakuan dan perawatan tanaman kacang panjang lebih baik lagi ketika responden lama memiliki pengalaman dalam berusahatani kacang panjang yang ada di Desa Kampung Beru.

Tabel 9. Identitas Responden Berdasarkan Lama Berusahatani Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Pengalaman Usahatani	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	4-15	13	43,33
2	16-30	13	43,33
3	31-40	4	13,33
Jumlah		30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 9. Pengalaman berusahatani 4-15 dan 15-30 berjumlah 13 orang (43,33%), dan pengaaman berusatani 31-40 berjumlah 4 orang (13,33%). Hal ini berarti semakin lama tingkat pengalaman dan lamanya responden dalam berusahatani kacang panjang maka lebih tinggi dan meningkatnya produksi kacang

panjang yang akan diperoleh oleh petani kacang panjang di Desa Kampung Beru. Sebaliknya apabila responden baru sebentar melakukan usatani kacang panjang maka tingkat produksi kacang panjang akan menurun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan petani dalam proses berusahatani kacang panjangnya.

5.1.5 Luas Lahan

Faktor yang mempengaruhi produksi adalah luas lahan pada usahatani kacang panjang. Luas lahan akan memberikan dampak pada petani dalam memberikan pendapatan pada petani kacang panjang, dimana petani yang bisa mengelolah, memperhatikan karakteristik lahan dan memanfaatkan luas lahan yang dimiliki akan memberikan manfaat pada petani kacang panjang.

Tabel 10. Rata-rata luas lahan petani kacang panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,1-0,3	15	50
2	0,4-0,6	13	43,33
3	0,7-0,9	2	6,67
Jumlah		30	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 10. Menunjukkan bahwa luas lahan usahatani yang dimiliki 0,1-0,3 Ha sebanyak 15 orang dengan persentase (50%), luas lahan yang dimiliki petani responden berkisaran 0,4-0,6 sebanyak 13 orang dengan persentase (43,33%), dan luas lahan yang dimiliki petani responden berkisar 0,7-0,9 sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%). Hal ini menunjukkan bahwa tanaman kacang panjang hanya tanama selingan yang ditanam pada lahan perkebunan maupun lahan sawah yang tergolong luas lahan kecil.

5.2 Faktor-Faktor Produksi Kacang Panjang

Menurut (Putong,2015) bahwa fungsi produksi adalah hubungan teknis antara faktor produksi (*input*) dan hasil produksi (*output*). Hal ini berarti bahwa produksi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan faktor produksi yang dimaksud. Jika faktor produksi tidak ada maka tidak ada proses produksi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kacang panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar yaitu luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Analisis yang digunakan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi produksi yaitu dengan menggunakan analisis linear berganda dengan analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui atau menjelaskan faktor yang mempengaruhi risiko produksi kacang panjang. Hasil analisis regresi linear dari faktor mempengaruhi produksi kacang sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis hasil regresi faktor-faktor produksi kacang panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.02639	9.819220		.317
	Luas Lahan	-5.803623	1.795181	-0.882653	.004
	Benih	1.600455	0.228027	0.629157	.000
	Pupuk	-1.581944	2.037321	-0.189033	.445
	Pestisida	-0.152880	0.229181	-0.060812	.511
	Tenaga Kerja	0.903079	1.868235	0.059620	.633

Sumber: Data primer setelah diolah tahun 2023

- a Variabel luas lahan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap produksi kacang panjang artinya jika luas lahan naik 1% maka produksi kacang panjang akan turun sebesar -5,803623. Artinya semakin luas lahan yang

digarap petani maka akan berpengaruh sangat tinggi terhadap produksi kacang panjang.

- b Variabel benih berpengaruh positif secara signifikan terhadap produksi kacang panjang artinya jika bibit ditambah 1% maka produksi kacang panjang akan naik sebesar 1.600455. Artinya jika benih ditambah dengan kualitas yang bagus maka akan berpengaruh tinggi terhadap produksi kacang panjang.
- c Variabel pupuk berpengaruh negatif secara signifikan terhadap produksi kacang panjang artinya variabel pupuk mengalami penurunan sebesar 1% maka akan menurun terhadap jumlah produksi kacang panjang sebesar - 1.581944. Artinya jika pemberian pupuk tidak sesuai dengan dosis maka akan menurunkan hasil produksi.
- d Variabel pestisida berpengaruh negatif secara signifikan terhadap produksi kacang panjang artinya jika variabel pestisida mengalami penurunan 1% maka akan menurun terhadap jumlah produksi kacang panjang sebesar - 0.152880. Artinya jika pemberian pestisida tidak sesuai dengan dosis maka akan menurunkan hasil produksi.
- e Variabel tenaga kerja bahwa apabila variabel hari tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 1 % maka akan mengalami penurunan terhadap jumlah produksi kacang panjang sebesar 0.903079 dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap nol atau konstan. Faktor hari orang kerja dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kacang panjang. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan hari orang kerja yang digunakan dalam

suatu proses produksi usahatani kacang panjang tidak secara langsung meningkatkan produksi kacang panjang.

Model yang digunakan untuk mengetahui lima variabel independen tersebut adalah model regresi linear berganda. Dalam melihat pengaruh luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi kacang panjang, maka koefisien regresi ditransformasikan ke bentuk linear dengan menggunakan logaritma natural (Ln) kedalam model sehingga persamaan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + a_4x_4 + e_y$$

$$Y = 10.042639 - 5.803623 + 1.600455 - 1.6819444 - 0.152880 + 0.903079 + e_y$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10.042639 - 5.803623 + 1.600455 - 1.581944 - 0.152880 + 0.903079$$

Keterangan:

LnY : Produksi Kacang Panjang

LnX1 : Luas Lahan

LnX2 : Benih

LnX3 : Pupuk

LnX4 : Pestisida

LnX5 : Tenaga Kerja

5.2.1 Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinan untuk

tiga variabel bebas ditentukan dengan nilai *R square*, adapun hasil koefisien determinan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Hasil Koefisesn Determinan (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933	.871	.844	1.196

Sumber: Output SPSS data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan hasil perhitungan nilai koefisien determinan yang disimbolkan dengan R^2 sebesar 0,871 dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase produksi yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja sebesar 87,1% sedangkan sisanya sebesar 12,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibram Setyo Parikaes (2021) yang menyatakan bahwa menunjukkan bahwa keragaman variabel terikat dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel bebas. Pada penelitian ini memiliki nilai R^2 sebesar 0,8528 atau 85,28% dijelaskan oleh luas lahan, benih dan tenaga kerja. Sedangkan 14,72% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, misalnya curah hujan, tingkat kesuburan tanah, pengaruh iklim, intensitas serangan hama dan lain-lainnya.

5.2.2 Uji F-Statistik

Uji F merupakan uji secara simultan (gabungan) untuk mengetahui apakah variabel luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi kacang panjang.

Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (Ghozali, 2016). Dari hasil analisis dapat dilihat pada tabel 13 dibawah:

Tabel 13. Hasil Uji-F Statistik

Model		Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.530	5	46.306	32.283	.000
	Residul	34.320	24	1.430		
	Total	265.849	29			

Sumber: Output data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 13. Menunjukkan hasil pengolahan data nilai F_{hitung} sebesar 32.283, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,261. Hasil signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa uji F secara bersama-sama variabel luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi kacang panjang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Diki (2022) yang menyatakan bahwa variabel luas lahan, benih, pupuk dan pestisida berpengaruh secara nyata serempak terhadap produksi.

5.2.3 Uji t-Statistik

Uji t merupakan uji secara persial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara persial variabel independen (luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja) terhadap variabel dependen (produksi kacang panjang). Untuk melihat besarnya pengaruh luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja secara persial terhadap produksi kacang panjang digunakan uji T, sedangkan untuk

melihat besarnya pengaruh, digunakan angka Beta Standardized coefficients pada tabel 11.

Dalam persamaan regresi suatu penelitian, nilai koefisien pada masing-masing variabel independe harus melalui pengujian secara satu persatu, hal ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen yang mana memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen. Uji signifikan merupakan salah satu bagian dalam analisis regresi linear, dalam uji signifikan ini menggunakan data yang terdapat pada tabel yang menunjukkan nilai koefisien t untuk masing-masing variabel independen.

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa terdapat dua variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kacang panjang dan dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% (0,05).

- a Variabel luas lahan (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar -5.803623 dan nilai signifikan sebesar 0,004, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti luas lahan responden sangat berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kacang panjang.
- b Variabel benih (X_2) memiliki nilai koefisien 1.600455 dan nilai signifikan sebesar 0,000, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti benih

responden berpengaruh secara nyata terhadap produksi kacang panjang karena menggunakan benih yang berkualitas bagus.

- c Variabel pupuk (X3) memiliki nilai koefisien -1.581944 dan nilai signifikan sebesar 0,445, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti pupuk tidak berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi kacang panjang. Disebabkan karena dosis yang digunakan berlebihan dan tidak sesuai dengan standar petunjuk teknik usahatani kacang panjang.
- d Variabel pestisida (X4) memiliki nilai koefisien -0.152880 dan nilai signifikan sebesar -0,511, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti pestisida tidak berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi kacang panjang. Disebabkan karena dosis yang digunakan berlebihan dan tidak sesuai dengan standar petunjuk teknik usahatani kacang panjang.
- e Variabel tenaga kerja (X5) memiliki nilai koefisien 0.903079 dan nilai signifikan sebesar 0,633, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tenaga kerja tidak berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi kacang panjang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Pauoina L. Ritan (2018) yang menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi kacang hijau yaitu luas lahan dan benih. Sedangkan pestisida,

pupuk dan tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi kacang hijau. Hasil peneliti Dionisius Jokong (2021) yang menyatakan bahwa faktor produksi yang berpengaruh terhadap kacang panjang adalah luas lahan dan jumlah benih.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian secara simultan uji koefisien determinan sebesar 0,871, uji F_{hitung} sebesar 32,283 dan uji T_{tabel} hitung sebesar 2,058, maka dapat disimpulkan bahwa luas lahan (X1) dan benih (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kacang panajang, sedangkan pupuk (X3), pestisida (X4) dan tenaga kerja (X5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kacang panjang disebabkan dosis yang digunakan pada pupuk dan pestisida tidak sesuai dengan standar petunjuk teknik usahatani kacang panjang. disebabkan penggunaan jumlah faktor produksi oleh sebagian besar usahatani berdasarkan atas perkiraan para petani.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, faktor-faktor produksi yang tidak berpengaruh secara signifikan disebabkan dengan jumlah penggunaan faktor produksi sebagian besar hanya berdasarkan atas perkiraan para petani. Oleh sebab itu perlunya penggunaan pupuk dan pestisida sesuai dengan dosis penggunaan dan sesuai dengan standar petunjuk teknik usahatani kacang panjang. disebabkan penggunaan jumlah faktor produksi oleh sebagian besar usahatani berdasarkan atas perkiraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amron dan Mahendra.2014. *Studi Gerak Dan Waktu Pada Proses Penggilingan Padi Skala Besar Dan Kecil.Skripsi. Bogor: Teknik Mesin Dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut PertanianBogor.*
- Anas Sudjiono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Press
- Andayani, Dwi. (2018). *Pengaruh Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan BPR Di Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Islam. Inovatif.* 4 (1): 2598-3172.
- Anonim. 2012. *Penuntun Praktikum Mikrobiologi. Laboratorium Biologi UMS : Surakarta.*
- Anto, Astri. 2013. *Teknologi Budidaya Kacang Panjang. Penyuluhan Pertanian BPTP. Kalimantan tengah.*
- Anwar Sanusi, 2011, *Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta*
Effendi, U. (2010). *Definisi Online.* Retrieved november 11, 2011, from blog.binadarma.ac.id : <http://blog.binadarma.ac.id/usman/?p=938>
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.*
- Cahyono, B. 2005. *Kacang Panjang Teknik Budidaya dan Analisis Usahataninya. CV. Aneka Ilmu. Semarang.*
- Cahyono. 2005. *Budidaya Tanaman Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta..*
- Chuzaimah, 2013. *Analisis Ekonomi Komoditi Kacang Panjang di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Jurnal Ilmiah Agriba Nomor 2 Edisi September Tahun 2013.*
- Dr. Lumongga Namora, M.Sc. 2016. *Depresi: Tinjauan Psikologis. Jakarta : Kencana*
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- [DJHKP]. Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. 2015. *Statistik Hortikultura Tahun 2014. Jakarta. Hal: 236.*
- Hermawan, P. 2017. *Perancangan Tata Letak Jalur di Stasiun Lahat Utuk Mendukung Operasional Jalur Kereta Api Ganda Lintas Layanan Muara*

Enim – Lahat. Tugas Akhir. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Machfudh, Masyhuri. 2007. *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.*

Putong, Iskandar. 2015. *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Bandung: Ghalia Indonesia.*

Purwono,dkk. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Jakarta : Penebar Swadaya.*

Salvatore, D. 2014. *Ekonomi Internasional. Jakarta : Salemba Empat.*

Soetriono, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pertanian Agraris, Agrobisnis, dan Industri. Malang : Bayumedia Publishing.*

Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.*

Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.*

Sumpena, U. dan Meliani, I. 2005. *Pengaruh dosis pupuk organik kascing dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil wortel (Daucus carota L.). Jurnal Agrivigor, 5 (1): 26-33.*

Suryana. 2007. *Tahap-tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.*

Suparyono dan A. Setyono. 1993. *Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.*

Tanaya, I. G. L. P., Rosmilawati, R., Hidayati, A., & Septiadi, D. (2021). *Analisis Risiko Produksi Spesialisasi Tanaman Hortikultura Di Kabupaten Lombok Utara (Analysis of the Risk of Production for*

Horticultural Specialties in North Lombok Regency). Prosiding SAINTEK, 3, 315-327.

Towidjojo, Rendra, 2016, *Mikrotik Kung Fu : Kitab 4*, Jakarta: Jasakom.

Husein Umar. (2005), *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada.



L

A



A

N

Lampiran 1. Kusioner Penelitian

**DAFTAR KUESIONER UNTUK PETANI KACANG PANJANG
(RESPONDEN)**

Judul Penelitian :

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatan
Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru
Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar**

A. Identitas Responden

1. Nama Responden
2. Umur
3. Jenis Kelamin
4. Agama
5. Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA / Diploma /
Sarjana
6. Pekerjaan Pokok
7. Pekerjaan Sampingan
8. Asal Daerah
9. Pengalaman Berusahatani.....(Tahun)
10. Luas Lahan Usahatani.....(Ha)
11. Jumlah Tanggungan Keluarga.....(Orang)

➤ **Benih**

No	Uraian	Jenis Varietes	Jumlah (Kg)
	Benih		

➤ **Pupuk**

No	Uraian	Jenis Pupuk	Jumlah (Kg)
	Pupuk		

➤ **Pestisida**

No	Uraian	Jenis Pestisida	Jumlah (Kg)
	Pestisida		

➤ **Tenaga Kerja**

No.	Uraian	Satuan	Jumlah TK		Jumlah Hari Kerja		Jumlah (HOK)
			L	P	L	P	
1	Pengelolaan Tanah						
	TK dalam Keluarga	HKO					
	TK luar keluarga	HKO					
2	Penyemaian						
	TK dalam Keluarga	HKO					
	TK luar keluarga	HKO					
3	Pemupukan						
	TK dalam Keluarga	HKO					
	TK luar keluarga						
4	Penanaman						
	TK dalam Keluarga	HKO					
	TK luar keluarga	HKO					
5	Pemasangan Ajir						
	TK dalam Keluarga	HKO					
	TK luar keluarga	HKO					
6	Pemangkasan						
	TK dalam Keluarga	HKO					
	TK luar keluarga	HKO					
7	Pengendalian Hama						
	TK dalam Keluarga	HKO					
	TK luar keluarga	HKO					
8	Panen						
	TK dalam Keluarga	HKO					
	TK luar keluarga	HKO					

Ket: L (Laki-Laki), P (Perempuan)

➤ **Produksi**

Sayur	Bulan			
	1	2	3	4
Kacang Panjang				

Lampiran 2. Peta lokasi penelitian Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar



(Gambar 2. Peta Lokasi Pertanian)

Lampiran 3. Identitas Usaha Tani Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pend. Terakhir	Lama Berusaha Tani (Thn)	Tanggungungan Keluarga (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Status Lahan
1	Suryono	L	47	SD	15	3	0,9	Milik Sendiri
2	Isa	P	26	SD	10	3	0,5	Milik Sendiri
3	Santi	P	31	SD	12	4	0,2	Milik Sendiri
4	Fitrawati	P	48	SMP	29	2	0,2	Milik Sendiri
5	Guntur	L	26	SMA	4	2	0,8	Milik Sendiri
6	Rahman	L	33	SMP	12	3	0,5	Milik Sendiri
7	Hamida	P	45	SD	10	3	0,2	Milik Sendiri
8	Supriadi	L	42	SMA	10	5	0,5	Milik Sendiri
9	Herman	L	52	SD	20	5	0,2	Milik Sendiri
10	Rosmiati	P	39	SMA	19	2	0,5	Milik Sendiri
11	Ira	P	42	SD	15	4	0,2	Milik Sendiri
12	Barliang	P	40	SMA	20	3	0,4	Milik Sendiri
13	Ratna	P	47	SMP	27	2	0,2	Milik Sendiri
14	Hape	L	43	SMA	20	3	0,3	Milik Sendiri
15	Jumarni	P	37	SMP	10	2	0,2	Milik Sendiri
16	Nurjannah	P	51	SMA	21	4	0,5	Milik Sendiri
17	Zaenuddin	L	53	SMA	29	2	0,3	Milik Sendiri
18	Rusman	L	43	SMA	20	2	0,2	Milik Sendiri
19	Mabasri	L	48	SMP	20	3	0,2	Milik Sendiri
20	Anto	L	35	SMP	15	3	0,2	Milik Sendiri
21	Dg. Ngona	P	58	SMA	38	3	0,4	Milik Sendiri
22	Habbi	L	61	SMP	40	3	0,3	Milik Sendiri
23	Mustaking	L	40	SMP	15	5	0,5	Milik Sendiri
24	Basmawati	P	47	SD	30	4	0,5	Milik Sendiri
25	Zaenal	L	43	SMA	20	3	0,3	Milik Sendiri
26	Suri	P	52	SD	35	4	0,2	Milik Sendiri
27	Nurlina	P	40	SMA	15	5	0,4	Milik Sendiri
28	Dg. Sumang	L	57	SMP	30	5	0,5	Milik Sendiri
29	Dg. Ngoyo	L	57	SMA	37	3	0,4	Milik Sendiri
30	Irwan	L	40	SD	10	4	0,4	Milik Sendiri
Rata-Rata			44,1		20,26666667	3,3	0,37	

Lampiran 4. Hasil data untuk penggunaan benih, pupuk dan pestisida

No. Responden	Luas Lahan (Ha)	Benih		Pupuk			Pestisida			
				Urea	Za	Total	Nara	Sempurna	Kanong	Jumlah
		Jenis Varietas	Jumlah (Kg)	Jumlah (Kg)	Jumlah (Kg)		Jumlah (L)	Jumlah (Kg)	Jumlah (L)	
1	0,9	Pertiwi	4	40		40	2			2
2	0,5	Pertiwi	2	20		20	1			1
3	0,2	Kantong Tavi	1	10		10			0,25	0,25
4	0,2	Pertiwi	1	10		10			0,3	0,3
5	0,8	Kantong Tavi	3	10	10	20	1			1
6	0,5	Pertiwi	2	10	10	20		0,5		0,5
7	0,2	Kantong Tavi	1	10		10		0,25		0,25
8	0,5	Pertiwi	2	20		20	0,5			0,5
9	0,2	Pertiwi	1	10		10			0,3	0,3
10	0,5	Pertiwi	2	20		20	0,5			0,5
11	0,2	Kantong Tavi	1	5	5	10		0,25		0,25
12	0,4	Kantong Tavi	1,8	20		20	1			1
13	0,2	Pertiwi	1	5	5	10		0,3		0,3
14	0,3	Kantong Tavi	1,5	7,5	7,5	15	0,3			0,3
15	0,2	Pertiwi	1	10		10	0,25			0,25
16	0,5	Pertiwi	2	20		20		0,5		0,5
17	0,3	Kantong Tavi	1,5	15		15	0,25			0,25
18	0,2	Pertiwi	1	10		10			0,25	0,25
19	0,2	Pertiwi	1	10		10			0,25	0,25
20	0,2	Kantong Tavi	1	10		10	0,25			0,25
21	0,4	Pertiwi	1,8	15		15	0,3			0,3
22	0,3	Kantong Tavi	1,5	20		20			0,35	0,35
23	0,5	Pertiwi	2	10	10	20	0,5			0,5
24	0,5	Pertiwi	2	20		20		0,5		0,5
25	0,3	Pertiwi	1,5	15		15	0,3			0,3
26	0,2	Pertiwi	1	5	5	10	0,25			0,25
27	0,4	Pertiwi	1,8	15		15			0,35	0,35
28	0,5	Pertiwi	2	10	10	20		0,5		0,5
29	0,4	Pertiwi	1,8	18		18	0,3			0,3
30	0,4	Kantong Tavi	1,8	20		20	1			1
rata-rata	0,37		1,6333333	14,01667	7,8125		0,60625		0,292857	
max	0,9		4	40	10	40	2		0,35	
min	0,2		1	5	5	10	0,25		0,25	
standar devisi	0,943		13,166667	1461,242	42,96875	1172,7	3,479375		0,012143	

Lampiran 5. Penggunaan Benih, Pupuk, Dan Pestisida Petani Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Uraian	Rata-Rata	Max	Min	Standar Daviasi
luas Lahan	0,37	0,9	0,2	0,943
Benih				
Kantong Tavi	1,51	3	1	3,429
Pertiwi	1,695	4	1	9,5095
Total	3,205	7	2	12,9385
Pupuk				
Urea	14,01667	40	5	1461,241667
Za	7,8125	10	5	42,96875
Total	21,82917	50	10	1504,210417
Pestisida				
Nara	0,60625	2	0,25	3,479375
Sempurna	0,4	0,5	0,25	-0,095
Kanong	0,292857	0,35	0,25	0,012142857
Total	1,299107	2,85	0,75	3,586517857

Lampran 6. Penggunaa Tenaga Kerja Petani Kacang Panjang Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

HOK	Rata-Rata	Max	Min	Standar Deviasi
Pembajakan Lahan	1	1	1	
Perawatan Tanaman	116,8	144	96	16972,8
Pemanenan	2,86666667	6	2	35,46666667
Ikut	3,46666667	6	2	31,46666667
Total HOK	124,133333	157	101	17039,73333

Lampiran 6. Hasil data untuk tenaga kerja

No. Responden	Luas Lahan (Ha)	Pembajakan Lahan				Perawatan Tanaman				Pemanenan				Ikat				Total HOK
		Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah Hari	HOK	Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah Hari	HOK	Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah Hari	HOK	Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah Hari	HOK	
		TKDK	TKLK			TKDK	TKLK			TKDK	TKLK			TKDK	TKLK			
1	0,9	1		1	1	3	48	144	3	1	1	3	3	2	1	5	153	
2	0,5	1		1	1	2	48	96	2		1	2	2		1	2	101	
3	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	2		1	2	101	
4	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	4		1	4	103	
5	0,8	1		1	1	3	48	144	4	2	1	6	3		1	3	154	
6	0,5	1		1	1	3	48	144	3	2	1	5	5		1	5	155	
7	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	3		1	3	102	
8	0,5	1		1	1	2	48	96	3	1	1	4	3		1	3	104	
9	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	4		1	4	103	
10	0,5	1		1	1	3	48	144	3		1	3	3		1	3	151	
11	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	3		1	3	102	
12	0,4	1		1	1	3	48	144	3		1	3	4		1	4	152	
13	0,2	1		1	1	2	48	96	3		1	3	4		1	4	104	
14	0,3	1		1	1	2	48	96	3		1	3	3		1	3	103	
15	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	3		1	3	102	
16	0,5	1		1	1	3	48	144	4	1	1	5	4	1	1	5	154	
17	0,3	1		1	1	2	48	96	4		1	4	5	1	1	6	107	
18	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	3		1	3	102	
19	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	3		1	3	102	
20	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	3		1	3	102	
21	0,4	1		1	1	3	48	144	2		1	2	4		1	4	151	
22	0,3	1		1	1	2	48	96	2		1	2	2		1	2	101	
23	0,5	1		1	1	3	48	144	2	2	1	4	3		1	3	152	
24	0,5	1		1	1	3	48	144	2	2	1	4	3		1	3	152	
25	0,3	1		1	1	2	48	96	2		1	2	4		1	4	103	
26	0,2	1		1	1	2	48	96	2		1	2	2		1	2	101	
27	0,4	1		1	1	3	48	144	2		1	2	2		1	2	149	
28	0,5	1		1	1	3	48	144	2	1	1	3	4		1	4	152	
29	0,4	1		1	1	3	48	144	2	1	1	3	5		1	5	153	
30	0,4	1		1	1	3	48	144	2	2	1	3	4		1	4	152	
rata-rata	0,37	1		1	1	2,43333333	48	116,8	2,43333333	1,5	1	2,866667	3,33333333	1,33333333	1	3,466667	124,1	
max	0,9	1		1	1	3	48	144	4	2	1	6	5	2	1	6	155	
mn	0,2	1		1	1	2	48	96	2	1	1	2	2	1	1	2	101	
standar deviasi	0,943			0	0	7,36666667		0	16972,8	13,36666667	2,5	0	35,46667	22,2068966	0,6666667	0	31,46667	18318,7

Lampiran 7. Uraian Total Penggunaan Variabel Independen Kacang Panjang Di Desa Kampung Baru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama Responden	Variabel Bebas					Variabel Terikat
		X1 Luas Lahan (Ha)	X2 Bibit (Kg)	X3 Pupuk(Kg)	X4 Pestisida (L)	X3 Tenaga Kerja(Hok)	
1	Suryono	0,9	4	40	2	153	5.760
2	Isa	0,5	2	20	1	101	1.250
3	Santi	0,2	1	10	0,25	101	650
4	Fitrawati	0,2	1	10	0,3	103	721
5	Guntur	0,8	3	20	1	154	5.173
6	Rahman	0,5	2	20	0,5	155	1.000
7	Hamida	0,2	1	10	0,25	102	776
8	Supriadi	0,5	2	20	0,5	104	1.100
9	Herman	0,2	1	10	0,3	103	700
10	Rosmiati	0,5	2	20	0,5	151	1.090
11	Ira	0,2	1	10	0,25	102	678
12	Barfiang	0,4	1,8	20	1	152	946
13	Ratna	0,2	1	10	0,3	104	668
14	Hape	0,3	1,5	15	0,3	103	928
15	Jumarni	0,2	1	10	0,25	102	700
16	Nurjannah	0,5	2	20	0,5	154	1.110
17	Zaenuddin	0,3	1,5	15	0,25	107	925
18	Rusman	0,2	1	10	0,25	102	683
19	Mabasri	0,2	1	10	0,25	102	698
20	Anto	0,2	1	10	0,25	102	688
21	Dg. Ngona	0,4	1,8	15	0,3	151	940
22	Habbi	0,3	1,5	20	0,35	101	930
23	Mustaking	0,5	2	20	0,5	152	1.116
24	Basmawati	0,5	2	20	0,5	152	1.118
25	Zaenal	0,3	1,5	15	0,3	103	930
26	Suri	0,2	1	10	0,25	101	670
27	Nurlina	0,4	1,8	15	0,35	149	957
28	Dg. Sumang	0,5	2	20	0,5	152	1.105
29	Dg. Ngoyo	0,4	1,8	18	0,3	153	997
30	Irwan	0,4	1,8	20	1	152	986
Jumlah		9,20	40,6	400	12,15	3016	31278
Rata-Rata		0,37	1,624	16	0,486	120,64	1251,12
Rata-Rata Per Ha			4,413043478	43,47826087	0,299261084	7,54	2574,320988

Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Produksi Kacang Panjang SPSS

Hasil Determinan (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.844	1.196

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, BIBIT, PESTISIDA, PUPUK, LUAS LAHAN

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.530	5	46.306	32.382	.000 ^b
	Residual	34.320	24	1.430		
	Total	265.849	29			

a. Dependent Variable: PRODUKSI KACANG PANJANG

b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, BIBIT, PESTISIDA, PUPUK, LUAS LAHAN

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.02639	9.819220		1.023	.317
	LUAS LAHAN	-5.803623	1.795181	-0.882653	-3.233	.004
	BIBIT	1.600455	0.228027	0.629157	7.019	.000
	PUPUK	-1.581944	2.037321	-0.189033	-.776	.445
	PESTISIDA	-0.152880	0.229181	-0.060812	-.667	.511
	TENAGA KERJA	0.903079	1.868235	0.059620	.483	.633

a. Dependent Variable: PRODUKSI KACANG PANJANG

Lampiran 9. Dokumentasi pengambilan data petani di desa kampung baru kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar



(Gambar 3. Lahan Kacang Panjang)



(Gambar 4. Wawancara bersama responden)



(Gambar 5. Wawancara bersama responden)



(Gambar 6. Wawancara bersama responden)

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **12096/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Takalar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 707/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 2 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibayah ini:

Nama : **ANDI NURWAHYUNI**
Nomor Pokok : **105961106719**
Program Studi : **Agribisnis**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHA TANI KACANG PANJANG DI DESA KAMPUNG BERU KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Februari s/d 27 Maret 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

lampiran 11. Hasil Turniting



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Nurwahyuni
Nim : 105961106719
Program Studi : Agribisnis
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10%
6	Bab 6	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Juli 2023
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursifah, S.Pd, M.P.
NIBN 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



Andi Nurwahyuni
105961106719 Bab I

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Jul-2023 05:15PM (UTC+0700)
Submission ID: 2137995896
File name: BAB_I_UNI_REVISI.docx (21.54K)
Word count: 629
Character count: 4234

Andi Nurwahyuni 105961106719 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	4%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	www.cnnindonesia.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches





Andi Nurwahyuni
105961106719 Bab II
by Tahap Tutup

Submission date: 28-Jul-2023 05:16PM (UTC+0700)
Submission ID: 2137996093
File name: BAB_2_UNI_REVISI.docx (39.8K)
Word count: 3040
Character count: 19520

Andi Nurwahyuni 105961106719 Bab II

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX



2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity Index
1	digilibadm.unismuh.ac.id Internet Source	10%
2	repository.unpalopo.ac.id Internet Source	3%
3	journal.yrpicu.com Internet Source	2%
4	journal.ubm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches



Submission date: 28-Jul-2023 05:17PM (UTC+0700)
Submission ID: 2137996251
File name: BAB_3_UNI_revisi.docx (24.14K)
Word count: 902
Character count: 5710

Andi Nurwahyuni 105961106719 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity Index
1	id.scribd.com Internet Source	4%
2	Submitted to Colorado Technical University, Institute for Advanced Studies Student Paper	2%
3	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Or





Submission date: 28-Jul-2023 05:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 2137996457
File name: BAB_4_UNI_REVISI.docx (26.17K)
Word count: 881
Character count: 5413

Andi Nurwahyuni 105961106719 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
7% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.unhas.ac.id Internet Source 5%
- 2 docplayer.info Internet Source 2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches < 2%





Submission date: 28-Jul-2023 05:19PM (UTC+0700)
Submission ID: 2137996515
File name: BAB_5_UNI_REVISI.docx (31.07K)
Word count: 2077
Character count: 13135

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com
Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Putera Batam
Student Paper

2%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

1%

4

repository.ub.ac.id
Internet Source

1%

5

jurnal.unidha.ac.id
Internet Source

1%

6

Asminar Asminar, Riki Riki, Widuri Susilawati.
"ANALISIS RISIKO USAHATANI KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN LIMBUR LUBUK MENGKUANG
KABUPATEN BUNGO" JAS (Jurnal Agri Sains),
2021
Publication

1%

7

Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

1%

8

journal.feb-uniss.ac.id
Internet Source



Andi Nurwahyuni
105961106719 Bab VI

by Tahap Tutup

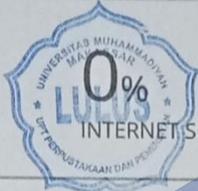
Submission date: 28-Jul-2023 05:19PM (UTC+0700)
Submission ID: 2137996626
File name: BAB_6_UNI_REVISI.docx (13.54K)
Word count: 83
Character count: 553

Andi Nurwahyuni 105961106719 Bab VI

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Andi Nurwahyuni, 105961106719 lahir di Marale pada tanggal 29 Februari 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pasangan dari Bapak Asse Pawi dan Ibu Andi Halija.

Penulis melalui pendidikan formal pada tahun 2007 di SD 125 Marale dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 4 Lilirilau dan selesai pada tahun 2016. Kemudian ditahun yang sama melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis terdaftar di salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di makassar dengan Mengambil Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar Sastra Satu (S1).

Setelah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, penulis pernah Magang di PT. SANG HYANG SERI PERSERO UPB Maros. Penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kaccia Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Selain itu penulis juga aktif di lembaga kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) dengan amanah Anggota Bidang Pengembangan Minat dan Bakat periode 2020-2021, Badan Eksekutif Mahasiswa dengan amanah Anggota Bidang Pengembangan Organisasi periode 2021-2022 dan Sekretaris Bidang Pengembangan Organisasi periode 2022-2023. Penulis juga aktif

di Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng (IMPS) dengan amanah Sekretris Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) periode 2021-2022.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Panjang di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

